

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *financial distress*, *leverage* dan kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji hipotesis pertama (H_1) yang dilakukan, diketahui bahwa secara simultan dapat disimpulkan bahwa *financial distress*, *leverage* dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
2. Variabel *financial distress* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti hipotesis kedua (H_2) diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2012), Noviantari dan Ratnadi (2015), Kusmuriyanto (2015), Viola (2016), Gami Amalia Fitri (2017) dan Anggraini (2017)
3. Variabel *leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti hipotesis ketiga (H_3) diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Pramudita (2012), Sumiari dan Wirama (2016), Viola (2016), Miftah Quljanah (2017) Gami Amalia Fitri (2017) dan Susi Sulastri (2018).

4. Variabel kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti hipotesis keempat (H_4) ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga Alfian (2013), Wulandari et al (2014), Gami Amalia Fitri (2017), Rahmawati 2018, Utama dan Titik (2018) dan Lutviana Nur Hakiki (2019).

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini maka peneliti memberi saran :

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh *financial distress*, *leverage* dan kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi dengan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 53,8%, sedangkan sisanya sebesar 46,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel-variabel tersebut. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi konservatisme akuntansi, seperti risiko litigasi, intensitas modal, pajak, *political cost*, *bonus plan*, kepemilikan publik maupun variabel lainnya.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada periode 2016-2018, sehingga peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk menambah rentang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan lebih konsisten
3. Penelitian ini hanya meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya pada perusahaan manufaktur.